

**PEMBELAJARAN *MUFRODAT* DENGAN METODE MENGHAFAL
DI ASRAMA SMK PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:
Siti Nurhalima
09420201

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2013
Yang menyatakan,



Siti Nurhalima
NIM.09420201



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Siti Nurhalima
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Judul Skripsi : Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Menghafal Di
Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek
Q Krpyak Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2013
Pembimbing

Nurhadi, MA

NIP. 19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Menghafal Di Asama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Semua topik		Perbaiki sesuai saran penguji

Tanggal selesai revisi:
03 Juli 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 01 Juli 2013

Mengetahui :
Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Ketua Sidang

Nurhadi, MA.
NIP. 19680727 199703 1 001
(Setelah Revisi)

Nurhadi, MA.
NIP. 19680727 199703 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran *Mufradat* Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Semua Topik		Teknik penulisan diperbaiki
2	Data		Lengkapi skripsi dengan menambahkan data hasil dokumentasi yang relevan
3	Transliterasi		Perbaiki transliterasi

Tanggal selesai revisi:
03 Juli 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 01 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005
(Setelah Revisi)

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Menghafal Di Asama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Semua Topik		Teknik penulisan diperbaiki
2	Footnote		Perbaiki kembali

Tanggal selesai revisi:
03 Juli 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 01 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum
NIP. 19751029 200501 2 006
(Setelah Revisi)

Nisa Syuhda, M.Hum
NIP. 19751029 200501 2 006
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1(satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/110 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Pembelajaran *Mufradat* Dengan Metode Menghafal
Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Nurhalima

NIM : 09420201

Telah dimunaqasyahkan pada : 01 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 08 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Mamruni, M.Si

NIP. 19520525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2013
Yang menyatakan,

Siti Nurhalima
NIM.09420201

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurhalima
NIM : 09420201
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 24 Juni 2013
Yang menyatakan,

Siti Nurhalima
NIM.09420201

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ

طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

“Barang siapa yang berjasan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jasan baginya menuju surga”. (H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku persembahkan untuk...

Kedua orang tuaku,

Almamaterku,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Siti Nurhalima. Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Al-Munawwir Komplek Q serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berbentuk deskriptif analitis dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Al-Munawwir yang berjumlah 16 siswa. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif – analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Pembelajaran *Mufradât* di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q menggunakan metode menghafal dengan tujuan membekali siswa agar dapat memiliki ketrampilan berbahasa. Sumber materi yang digunakan ialah kamus AlMunawwir “karangan KH. Ahmad Warson Munawwir”. Adapun evaluasi pembelajarannya dilaksanakan dengan cara memberikan tugas harian dan mingguan dengan menghafal *mufradât*. Adapun faktor pendukung pembelajaran *mufradât* di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q adalah guru dan santri yang saling bekerja sama dan bersungguh dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya ialah guru kurang menguasai qaidah bahasa Arab serta lingkungan yang kurang mendukung.

التجريد

ستي نورحليمة. تعليم المفردات بطريقة الحفظ في مسكن الطالبات المدرسة المتوسطة المعهد الإسلامي المنور المنطقة "ق" كربياك يوكياكرتا. البحث العلمي قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٣.

وغرض من هذا البحث معرفة عملية تعليم المفردات بطريقة الحفظ في مسكن الطالبات المدرسة المتوسطة المعهد الإسلامي المنور المنطقة "ق" كربياك يوكياكرتا و عوامل مشجّتها و مثبتها.

وهذا البحث بحث كفي وهو البحث أو الدراسة التي تستخدم الوصفية التحليلية و تمثل نتيجتها بالكلمات تبعا لفصيحة لحصول على الإستنباط. وكان موضوع هذا البحث وهو طالبات المدرسة المتوسطة الإسلامية المنور كربياك يوكياكرتا للعام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣ على العدد ١٦ طالباً. وأما طريقة جمع البيانات فهي المقابلة والملاحظة والوثائق. وأما طريقة تحليل البيانات فالباحث يستخدم طريقة الوصفية التحليلية وهي وصف وتحليل كل ما اتخذه موضوعاً لهذا البحث.

ودلت نتيجة هذا البحث على أن تنفيذ تعليم المفردات بطريقة الحفظ في مسكن الطالبات المدرسة المتوسطة المعهد الإسلامي المنور المنطقة "ق" كربياك يوكياكرتا يستخدم طريقة الحفظ بالهدف إلى أن يجود الطالبات بالمهارت اللغوية و إمكادات المفرداتهن. و أما الكتاب المستخدم فهو معجم "المنور" الذي وضعه الحاج ورسون منور. وحقق تقويم التعليم بإتاحة وظيف اليومي و الأسبوعي بحفظ المفردات. و أما العوامل المتشجّنة بطريقة الحفظ في مسكن الطالبات المدرسة المتوسطة اللغة المعهد الإسلامي المنور منها المعلم و الطالبات تجتهدن في التعلم. و أما العوامل المثبتة هي قلة المعارف لدى المعلم عن القواعد اللغة العربية و بيئة اللغوية التي لا توجد.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا والدين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له, واشهد ان محمد عبده ورسوله لا نبي بعده, اللهم صل وسلم على اسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pembelajaran *Mufrodat* Dengan Metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta” ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Nurhadi M.A, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN Sunan Klajaga.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al-munawwir kompleks Q yang berkenan memberi kesempatan penulis melakukan penelitian di Asrama SMK Al-Munawwir.
7. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q terimakasih atas dukungannya.
8. Pengurus Asrama SMK Al-Munawwir yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian.
9. Santri Asrama SMK Al-Munawwir terimakasih atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku yang selalu memberi do'a, nasihat, kasih sayang, motivasi dan senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
11. Sahabat-sahabatku Geztiraizan 0819 (Ocon, Bader, Nisa', Zainab, Roel dan rifani), yang selalu memberi semangat dengan kasih sayang melalui canda tawanya.

12. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q (Rifaton, Aroh, Ulya, Asyha) terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terimakasih buat teman-teman PBA D, terutama Kholis El-Izul yang selama ini membantu tanpa pernah mengeluh.
14. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Peneliti,

Siti Nurhalima
NIM. 09420201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
4. Telaah Pustaka	5
5. Kerangka Teori	7
6. Metode Penelitian	19
7. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	
GAMBARAN UMUM ASRAMA SMK PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q.	24
A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Singkat.....	26

C. Struktur Organisasi	30
D. Keadaan Sarana Prasarana	33
E. Keadaan Santri	34
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Mufradât</i> Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Al-Munawwir Komplek Q.....	36
1. Tujuan	37
2. Materi	38
3. Pendekatan	42
4. Metode.....	44
5. Media.....	51
6. Siswa	53
7. Guru	54
8. Evaluasi.....	57
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal.....	59
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun 2011/2013	30
Table II	: Susunan Personalia Pengurus Madrasah Salafiyah III Al-Munawwir Tahun Ajaran 2012/2013	32
Table III	: Daftar Sarana Prasaran Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun 2012/2013	33
Table IV	: Daftar Sarana Prasarana Asrama SMK Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun 2012/2013	34
Table V	: Kegiatan Santri SMK Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun 2012/2013	35
Table VI	: Materi Mufrodat Asrama SMK Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Surat Bukti Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Walikota
- Lampiran 7 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat PPL-1
- Lampiran 11 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 12 : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam penulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah

ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

لم يسمّ ditulis lam yusamma

تعداد ditulis ta' addādi

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

سبعة ditulis sab' ah

أخذية

ditulis

akhziyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله

ditulis

ni' matullāh

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis *ḍaraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh

فَعِلَ

ditulis *fi' lun*

_____ (dammah) ditulis u contoh

نُصِرَ

ditulis *nuṣ ira*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

قَائِمٌ

ditulis

qāimun

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تَعَالَى

ditulis

ta'ālā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

سَبِيلِي

ditulis

sabīlī

4. dlamamah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

مَرْفُوعٌ

ditulis

marfū' un

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u' iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

المرفوعات ditulis *al-Marfūāt*

المفعول ditulis *al-Maf' ūl*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

التابع ditulis *at-tābi'*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *z awi al-furūd*

اهل السنّة ditulis *ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar dan bahwa bahasa itu diatur oleh suatu sistem.¹ Fungsi bahasa adalah selain sebagai alat untuk menyatakan diri juga untuk menangkap pikiran dan perasaan orang lain (fungsi sosial).²

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak digunakan oleh penduduk dunia terutama di banyak negara Timur Tengah tak terkecuali di Indonesia. Tidak bisa diragukan lagi bahwa bahasa Arab wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin mempelajari dan mendalami agama Islam. Hal itu dikarenakan sumber ajaran agama Islam baik Al-Qur'an maupun Al-Hadist menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama kita yakni bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa. Ada banyak problematika yang harus dihadapi oleh seseorang yang mempelajari bahasa tersebut, baik yang bersifat linguistik seperti mengenai tata bunyi,

¹ Kusno Budi Santoso, “*Problematika Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 1

² Robingaton, “*Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*” *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 4

kosakata, tata tulisan, maupun yang bersifat non-linguistik yaitu menyangkut sosio-kultural atau sosial-budaya.³

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan pelajaran lainnya, karena pelajaran bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pengajaran bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Salah satu komponen yang ada dalam bahasa Arab adalah *mufradât*. Ada anggapan bahwa perbendaharaan *mufradât* yang memadai akan sangat membantu pembelajar bahasa Arab dalam menguasai bahasa tersebut khususnya empat kemahiran berbahasa. Oleh sebab itulah *mufradât* harus diajarkan dengan metode dan teknik yang baik agar dapat membantu memudahkan para pembelajar bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan *mufradât* mereka.

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering mendapat sorotan adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁴

³ A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PSDA Depag, 1976) hlm. 79

⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 7

Asrama SMK Al-Munawwir merupakan salah satu Asrama yang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q yang mempunyai kegiatan pembelajaran *mufradât* secara khusus. Adanya pembelajaran *mufradât* secara khusus bertujuan agar para santri memiliki perbendaharaan *mufradât* yang memadai sehingga dapat menggunakannya dalam percakapan sehari-hari juga sebagai alat untuk memudahkan para santri dalam mendalami sumber ajaran agama Islam.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât* di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q yaitu menggunakan metode menghafal. Metode mengajar ini merupakan cara dan usaha yang dilakukan oleh pengurus dengan sengaja dan secara sadar agar santri dapat mengingat dan menghafal fakta, data, atau konsep, untuk digunakan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q merupakan program yang hanya dikhususkan kepada santri yang bermukim di Asrama, selama santri berada di Asrama maka santri wajib memakai bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari sesuai dengan *mufradât* yang telah mereka peroleh dan yang sudah dihafalkan.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan pengurus Asrama Inayatul Fitriyah pada hari Minggu, tanggal 20 Januari, di Asrama SMK.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran *mufradât* di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *mufradât* di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran *mufradât* selanjutnya di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta.
- b. Agar menjadi titik tolak dalam upaya meningkatkan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta.
- c. Bagi penulis, menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pada disiplin ilmu bahasa Arab pada khususnya.

D. Telaah Pustaka

Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya ialah:

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ambarwati Fitriasih dengan judul skripsi ***“Pembelajaran Mufradât Dengan Metode Sorogan Pada Siswi I’dad Madrasah Diniyah Nurul Ummah,”*** skripsi ini membahas tentang pembelajaran *mufradât* pada siswi I’dad Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah yang menggunakan metode sorogan, dan hasilnya yang diperoleh dari penelitian skripsi tersebut menggunakan metode sorogan hafalan nadzam.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Robingatun yang berjudul ***“Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab,”*** skripsi ini membahas tentang pemakaian media kartu bingo dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Brotowati yang berjudul ***“Studi Tentang Metode Pengajaran Kosakata Arab Di Pondok Pesantren Modern Assalam Solo,”*** skripsi tersebut membahas tentang seputar metode pengajaran kosakata bahasa Arab.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Nurul Fithriyah Awaliatul Laili yang berjudul ***“Efektifitas Pembelajaran Mufradât Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibbnu Qoyyim Yogyakarta,”*** skripsi tersebut menekankan kepada pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran berbicara.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Aip Syamsul Ma’arif dengan judul ***“Metode Pembelajaran Tazwidul Mufradât Di Asrama Sakan Thullab Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta,”*** skripsi tersebut membahas tentang metode dalam pembelajaran *Mufradât* yang digunakan di Asrama Sakan Thullab.

Walaupun sudah pernah dilakukan penelitian seputar *mufradât*, namun perlu diketahui bahwa pembahasan serta pokok permasalahan dalam penelitian ini berbeda objek kajian dan tempat penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui ***“Pembelajaran Mufradât dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-***

Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta” sejauh pengamatan penulis belum ada penelitian yang dilakukan di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran *Mufradat*

Istilah pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Belajar berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan orang supaya diketahui. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁶

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁷

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi antara guru

⁶ Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 23

⁷ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswanzein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 86

(pengajar) dan murid (pembelajar), yaitu membicarakan suatu bahan atau melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pembelajaran merupakan proses, cara, dan menjadikan makhluk hidup belajar. sedangkan belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁸ Belajar menurut *Winkel*, adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.⁹

Dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan sesama siswa yang dilandasi sikap saling menghargai harus perlu secara terus menerus dikembangkan didalam setiap event pembelajaran.¹⁰

Ciri-ciri pembelajaran dalam buku Sugandi, dkk (2000:25) antara lain:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.

⁸ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 242

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Kencana, 2009), hal. 62

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11

- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- d. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- e. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Prinsip-prinsip pembelajaran dalam buku Sugandi, dkk (2000:25) antara lain:

1) Kesiapan belajar

Faktor kesiapan baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar.

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek.

3) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

4) Keaktifan siswa

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sehingga siswa harus aktif. Dengan bantuan guru, siswa harus mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

5) Mengalami sendiri

Prinsip pengalaman ini sangat penting dalam belajar dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan. Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri, akan memberikan hasil belajar yang lebih cepat dan pemahaman yang lebih mendalam.

6) Pengulangan

Untuk mempelajari materi sampai pada taraf insight, siswa perlu membaca, berfikir, mengingat, dan latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut mudah diingat.

7) Materi pelajaran yang menantang

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu. Dengan sikap seperti ini motivasi anak akan meningkat. Rasa ingin tahu timbul saat guru memberikan pelajaran yang bersifat menantang atau problemati.

8) Balikan dan penguatan

Balikan atau feedback adalah masukan penting bagi siswa maupun bagi guru. Dengan balikan siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam suatu hal, dimana letak kekuatan dan kelemahannya.

9) Perbedaan individual.

Masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis. Dengan adanya perbedaan ini tentu minat serta kemampuan belajar mereka tidak sama. Guru harus memperhatikan siswa-siswa tertentu secara individual dan memikirkan model pengajaran yang berbeda bagi anak didik yang berbakat dengan yang kurang berbakat.

Mufradât adalah perbendaharaan kata, dimana suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, yang pelaksanaannya yaitu guru memberi kosakata yang bertujuan agar santri dapat menguasai kosakata tersebut. *Mufradât* (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradât* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.¹¹

Ditinjau dari segi fungsi, kosakata (*mufradât*) dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

1. *Al-mufrodât al-mu'jamiyah* (المُفْرَدَاتُ الجَمْعِيَّة) yaitu kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti kata *بيت, قمر, قلم*
2. *Al-mufrodât al-waddzifiy* (المفردات الوظيفي) yaitu kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya huruf al-jar, asma al-isyaroh, asma al-maushul, dlamir, dan lain-lain yang sejenisnya.

¹¹Saiful Mustofa, “Strategi Pembelajaran Mufradat”
<http://www.saifulmustofaui.blogspot.com> , akses 1 oktober 2010.

Prinsip-prinsip *mufradât* menurut tim penyusun pedoman bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam ialah:

- a) Prinsip *Frekuensi*, menggunakan kata-kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Prinsip *Coverage*, kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata-kata yang mempunyai daya cukup yang harus dipilih.
- c) Prinsip *Learnability*. Yaitu suatu item kata yang dipilih karena itu tidak mudah dipelajari, seperti قلم, كتاب, dan sebagainya.¹²

Pembelajaran *mufradât* yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

Dalam pembelajaran *mufradât* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *mufradât* tidak berdiri sendiri. *Mufradât* hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthâla'ah*, *istimâ'*, *insyâ'*, dan *muhâdatsah*.

¹² Tim Penyusun *Buku Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama*, (Jakarta: Depag RI, 1975), hlm. 167

- 2) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran *mufradât* hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.
- 3) *Mufradât* dalam konteks. Beberapa *mufradât* dalam bahasa Arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. *Mufradât* seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
- 4) Terjemah dalam pengajaran *mufradât*. Pembelajaran *mufradât* dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua *mufradât* bahasa asing ada padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.
- 5) Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, *mufradât* bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:
 - a) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : رحمة ، كرسي ،

- b) Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة ، سوق
- c) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya : انزلق ، تدهور ، استولى

Dalam pembelajaran *mufradât* ada baiknya dimulai dengan *mufradât* dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa *mufradât* lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode *Gramatika-Translation*, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab. Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

Menurut Fuad Effendi teknik-teknik pembelajaran kosakata dan tahap-tahapannya adalah:¹³

1. Mendengarkan Kata

Ini adalah tahap pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai siswa,

¹³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm 97.

maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

2. Mengucapkan Kata

Mengucapkan kata adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

3. Mendapatkan Makna Kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sejauh mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Ada berbagai teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana, pemakaian gambar dan teknik-teknik lain.

4. Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, kemudian guru menuliskannya dipapan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

5. Menulis Kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa.

6. Membuat kalimat

Tahap terakhir dalam kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna,

secara lisan maupun tertulis. Pemakaian kata dalam kalimat itu akan sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata.

Adapun tes dan evaluasi dalam pembelajaran *mufradât* dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami arti *mufradât*, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan siswa menggunakan *mufradât* dalam suatu kalimat. Khusus untuk tes pemahaman *mufradât*, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti *mufradât*, padanan kata, antonim kata, sinonim kata, pengertian kata, dan kelompok kata.¹⁴

2. Metode Menghafal

Metode adalah tingkat yang menerangkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan tingkat pemilihan keterampilan-keterampilan khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosuderal dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai dan merencanakan, melakukan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.¹⁵

Metode dalam bahasa Arab disebut *thariqoh* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode

¹⁴ <file:///C:/Users/user/Documents/strategi-pembelajaran-mufradat.html> diakses pada tgl 13 Juni 2012 pada pukul 12:27

¹⁵ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi penguasaan berbahasa*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1987), hlm. 48

mencakup cara atau sarana untuk menyajikan materi pelajaran, maka ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran tersebut.¹⁶

Hal-hal yang harus dijadikan pertimbangan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran antara lain adalah:

1. Hendaknya metode yang digunakan sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
2. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, serta dari konkrit ke yang bersifat abstrak.
3. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
4. Bisa menciptakan situasi yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pelajaran, mengikut sertakan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman, serta menjauhkan hal-hal yang bisa mengakibatkan siswa berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.
5. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa serta membangkitkan kreatif.
6. Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktivitas yang bermanfaat.

¹⁶ Abd.Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 23

7. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian reward, sanksi, dan latihan.¹⁷

Menurut Prof. Mj. Rife Metode mengajar mengingat dan menghafal memang kita kenal sebagai metode konvensional. Metode ini dinilai lebih *teache-centered* daripada *student-centered*, lebih memberikan aktivitas mental dibandingkan fisik siswa, tidak ada salahnya jika para guru mau mempelajarinya dan kemudian mencoba untuk menerapkannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini setidaknya ada manfaatnya dibandingkan metode kontemporer inkuiri.

Dalam menghafal akal atau otak manusia tidak bisa langsung menerima informasi yang masuk, tetapi melewati serangkaian proses ketika terjadi proses mengajar, informasi adalah input dari lingkungan yang diproses dan disimpan dalam ingatan serta output dalam bentuk beberapa kemampuan yang dipelajari.¹⁸ Tujuan metode mengingat dan menghafal adalah:

- (1) Untuk mengingat kembali secara cepat data atau konsep yang telah diberikan.

¹⁷ *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Bahasa Arab*, volume 2 no 1 juni 2011, hlm. 108

¹⁸ Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 117

- (2) Untuk memperkuat struktur kognitif yang luas dalam pembentukan hubungan dan pengertian baru, dan membentuk suatu konsep yang diperlukan untuk menerima informasi baru yang lebih berarti.¹⁹

Metode “*Mim Mem*” (meniru dan menghafal). Metode ini menitik beratkan pada kegiatan meniru dan menghafal, jadi guru mengucapkan kata *mufradât* berulang-ulang dan siswa menirukan beberapa kali sampai akhirnya siswa hafal kata-kata tersebut. Metode *mim mem* adalah singkatan dari *mimicry* atau meniru dan *memorization* menghafal.²⁰ Adapun yang menjadi langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru membaca atau mengucapkan *mufradât* yang akan diajarkan dan siswa meniru ucapan guru, pengulangannya satu sampai tiga kali.
- b. Kemudian guru dapat beralih pada *mufradât* lain, jika siswa telah dianggap menguasai dan tahu letak tekanan intonasinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggunakan metode kualitatif, bahwa penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

¹⁹ Suparlan, “*Metode Mengajar Mengingat dan Menghafal*”, [http:// Website: www.suparlan.com](http://www.suparlan.com), akses pada 13 Maret 2013

²⁰ Henry Guntur Tarigan, “*Pengajaran Kosa Kata*”, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 21

2. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta.
- b. Santri kelas 1 , 2, dan 3 SMK Al-Munawwir

3. Waktu dan tempat penelitin

Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatataan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Observasi digunakan untuk mengamati situasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar serta untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penelitian mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek

Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Peneliti ikut langsung di dalam proses pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Karena dengan begitu peneliti akan mendapatkan data yang lebih valid dan benar.

b. Wawancara/ Interview

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yang pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²¹ Interview dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan keterangan lisan dari subjek penelitian secara langsung mengenai proses pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.

c. Dokumentasi

Dalam rangka mendapatkan data-data yang lebih lengkap penulis bermaksud untuk menggunakan metode dokumentasi yang mana metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²² Dokumentasi juga

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 127

²² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 216

peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang konkret yang terjadi di dalam proses pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Selain itu, dokumentasi juga peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengasuh, keadaan pengurus dan santri, sarana prasarana, kegiatan harian santri dan lainnya.

5. Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif, yaitu cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.²³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu bagian formalis, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian inti dibagi menjadi empat bab:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²³ Jujun S. Suriasumantri, *filsafat Ilmu Debuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1998), hlm. 48

Bab II : Gambaran umum tentang Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengasuhan, keadaan pengurus dan santri, sarana prasarana, kegiatan harian santri.

Bab III : Menggambarkan secara umum Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari, kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK yaitu dilakukan pada jam 15.00 tiga kali dalam seminggu. Setiap pelaksanaan pembelajaran lima *mufradât* yang diberikan oleh pengurus kepada santri setiap pertemuan. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât* yaitu metode menghafal, sedangkan pendekatannya yaitu pendekatan komunikatif, klasikal dan kontekstual, sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK hanya benda-benda yang ada disekitar asrama.

Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi harian dan mingguan, evaluasi harian dilakukan diakhir pembelajaran sedangkan evaluasi mingguan dilakukan setiap hari minggu dimana santri wajib mengumpulkan buku catatan *mufradât* yang sudah dibuat kalimat. Selain pembelajaran *mufradât* di sore hari maka santri wajib menyetor *mufradât* ke esokan harinya setelah santri menghafal *mufradât* yang sudah diberikan pada saat pembelajaran *mufradât* disore hari. Setoran *mufradât* dilaksanakan pada pagi hari sebelum santri berangkat ke sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Mufradât* adalah:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya dukungan dan perhatian dari pengurus.
- 2) Pengurus dan santri berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Adanya kamus sebagai sumber materi yang mendukung pembelajaran.
- 4) Semangat santri dan ketekunannya dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pengurus/ tutor bukan dari jurusan bahasa Arab
- 2) Sebagian santri sulit dalam menghafal
- 3) Pemberian *mufradât* cenderung menoton
- 4) Tempat (lingkungan) dan media kurang mendukung
- 5) Waktu yang kurang efektif

B. Saran-Saran

Dengan berakhirnya penelitian yang penulis lakukan memberikan saran sebagai masukan, adapun saran ditujukan kepada:

1. Kepada Pengurus

- a. Hendaknya menggunakan media pada pelaksanaan pembelajaran, agar mudah bagi santri untuk memahami materi yang disampaikan dan tidak membosankan dalam pembelajaran.

- b. Hendaknya menggunakan bahasa Arab, apabila memberi pertanyaan kepada santri agar santri terbiasa mendengar percakapan bahasa Arab karena tujuan pembelajaran *mufradât* di Asrama SMK adalah untuk keterampilan berbicara maka mulailah dari percakapan yang sederhana.
- c. Pembelajaran sekali-sekali ada istima' atau khiwar di minggu akhir agar santri terlatih, jangan cuma pemberian materi saja.
- d. Pengurus hendaknya mencari cara agar pembelajaran berlangsung dengan menarik agar santri tidak mengantuk.

2. Kepada Santri

- a. Santri agar lebih sadar akan fungsinya sebagai peserta didik tidak menggunakan bahasa Arab ketika hanya ada pengurus saja.
- b. Lebih giat menghafal *mufradât* tidak hanya untuk formalitas.
- c. Santri lebih banyak berlatih dalam menyusun *mufradât* dalam bentuk kalimat.
- d. Jangan pernah putus asa disaat kesulitan dalam menghafal.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan atas skripsi ini. Dengan adanya penulisan skripsi ini tidak hanya sebagai tugas akhir kuliah akan tetapi sebagai perubahan dalam pendidikan serta evaluasi dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Al-Fandi, Haryanto, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Amirul, Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Arikunto, Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN SUKA, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Aziez, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswanzein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Hermawan, Acep, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jamal, Ma'ruf Asmani, *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Jurnal Ilmu dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 2 no 1 Juni 2011.
- Kusno, Budi Santoso , *Problematika Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

- Malibary, A. Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Depag RI, 1975.
- Muhammad, Abu Bakar, *Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Jakarta: CV.Rajawali, 1987.
- Robingatun, *Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Ni'mah Mamlu'atul, *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Saiful, Mustofa, Strategi Pembelajaran Mufrodat, <http://www.saifulmustofaui.blogspot.com>, akses 1 Oktober 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 1998.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suparlan, *Metode Mengajar Mengingat dan Menghafal*, <http://www.suparlan.com>, akses february 2009.
- Syakur, Djunaidi A, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Salafiyah III*, Yogyakarta: Pengurus Madrasah Salafiyah III, 2010.
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa, 1994.

Tim Penyusun Buku *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama*, Jakarta: Depag RI, 1975

Zaini, Hisyam, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.



INSTRUMENT PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Letak geografis asrama
- b. Sarana dan prasarana asrama
- c. Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal.

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Pengurus Asrama SMK

- a. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran *Mufradât* di Asrama SMK ini?
- b. Apa saja kendala selama dalam Pembelajaran *Mufradât*?
- c. Apa tujuan Pembelajaran *Mufradât* dengan Metode Menghafal?
- d. Apa manfaat Pembelajaran *Mufradât* dengan Metode Menghafal?
- e. *Mufradât* apa saja yang diberikan kepada santri?
- f. Bagaimana respon santri dalam mengikuti Pembelajaran *Mufradât*?
- g. Siapa saja yang menjadi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran *Mufradât*?
- i. Apakah dengan metode menghafal santri dapat menggunakan *Mufradât* dalam percakapan sehari-hari?

- j. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Pembelajaran *Mufradât* dengan Metode Menghafal?
- k. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

2. Wawancara dengan santri

- a. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?
- b. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir?
- d. *mufradât* apa saja yang diberikan?
- e. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?
- f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?
- g. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran *mufradât*?
- h. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini apakah anda merasa menambah wawasan?
- i. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât*?
- j. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan *mufradât*?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Gambaran umum asrama SMK Al-Munawwir
- b. Batas-batas dan Letak wilayah
- c. Struktur organisasi
- d. Keadaan dan aktivitas di asrama
- e. Sarana dan prasarana

CATATAN LAPANGAN I

Metode : **Observasi**
Hari /Tanggal : Minggu, 24 Maret 2013
Jam : 10.30
Lokasi : Asrama SMK
Sumber Data : Ruang Pembelajaran

Deskripsi Data

Asrama SMK Al-Munawwir merupakan salah satu asrama yang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, asrama SMK Al-Munawwir terletak dipinggiran kota perbatasan antara Bantul dan Kota Yogyakarta. Lokasi asrama SMK Al-Munawwir terletak diantara pemukiman warga akan tetapi lokasi tersebut bukan tempat aktivitas warga, sehingga kegiatan yang berada di asrama tersebut tidak terganggu dan kondusif santri bisa konsentrasi dengan kegiatan yang mereka laksanakan. Asrama tersebut bangunannya seperti rumah warga dan jauh dari Asrama-asrama yang lain dan berdampingan dengan rumah warga, sehingga yang belum pernah ke Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q tidak akan paham kalau bangunan tersebut salah satu asramayang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwirkomplek Q tersebut.

Peneliti juga mengamati Keadaan Asrama SMK Al-Munawwir, fasilitas yang ada didalam asrama SMK Al-Munawwir yaitu, terdapat enam kamar yang terbagi menjadi lima kamar santri dan satu kamar pengurus, tiga kamar mandi, dan ruangan untuk belajar, atau di sebut ruangan serba guna, ruangan inilah yang digunakan dalam melaksanakan Pembelajaran Mufrodât, ruangan ini terdapat didepan antara kamar-kamar, di ruangan ini juga terdapat papan tulis yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, dan terdapat papan *mufradât*. *Mufradât* yang ditulis dipapan inilah yang wajib dihafalkan oleh santri.

CATATAN LAPANGAN II

Metode : **Wawancara**
Hari/Tanggal : Jum'at 29 Maret 2013
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Inayatul Fitriyah

Deskripsi data

Pertanyaan

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *mufradât* di asrama SMK Al-Munawwir?
- b. Apa saja kendala selama dalam pembelajaran *mufradât*?
- c. Apa tujuan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?
- d. Apa manfaat pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?
- e. *mufradât* apa saja yang diberikan kepada santri?
- f. Bagaimana respon santri dalam mengikuti Pembelajaran *mufradât*?
- g. Siapa saja yang menjadi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran *mufradât*?
- h. Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?
- i. Apakah dengan metode menghafal santri dapat menggunakan *mufradât* dalam percakapan sehari-hari?

- j. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?
- k. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Jawaban :

Pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir yaitu, saya sebagai tutor sebelum memulai pelajaran saya mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada santri, kemudian saya bertanya *mufradât* yang sudah mereka dapat dan sudah dihafalkan, baru saya memulai pada mufrodad baru setelah *mufradât* baru saya berikan, saya menyuruh santri untuk mengucapkan, membuat kalimat, menulis dibuku mereka masing-masing, di akhir pertemuan saya melakukan tanya jawab kepada santri untuk mengetahui sejauh mana mereka paham dengan *mufradât* yang sudah merea dapatkan dan seberapa kuat ingatan mereka dalam menghafal *mufradât*.

Pada saat pembelajaran berlangsung kendalanya yaitu sebagian santri mengantuk, ada yang hanya mendengarkan tidak antusias. Tujuan adanya pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir agar santri mempunyai keterampilan bicara dalam bahasa asing ini adalah tujuan utamanya, selain itu agar santri mudah memahami bahasa Arab karena dengan adanya pengetahuan kosa kata akan mempermudah bagi santri mempelajari bahasa asing, menambah kosa kata dan berpengetahuan luas.

Manfaatnya bagi santri yaitu santri awalnya tidak terampil dalam berbahasa menjadi terampil, mengetahui *mufradât* benda-benda disekitar dan santri terlatih menggunakan bahasa Arab. Yang menjadi tutor dalam pembelajaran yaitu saya sendiri dan mbak Ani Rohmah, kami memberimufradât yang bisa digunakan dalam percakapan sehari-hari seperti benda-benda disekitar asrama. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini respon santri cukup baik mereka semangat karena mereka ingin bisa dalam berbahasa meskipun kadang ada yang ngantuk dan lain sebagainya.

Faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu santri mengantuk, kurang respon dalam mengikuti pembelajaran, pendukungnya santri semangat apabila menyetorkan *mufradât* pada pagi hari. Setiap metode pasti ada kelemahan dan kelebihan dengan metode menghafal tidak semua santri cepat dalam menghafal sehingga masih ada santri yang kurang lancar pada saat menyetor *mufradât* namun kelebihannya metode menghafal ini membantu santri

menghasah daya ingatan dan dengan menghafal santri bisa mengingat *mufradât* kemudian mengaplikasikan dalam percakapan.



CATATAN LAPANGAN III

Metode : **Observasi**
Hari/Tanggal : Selasa 23 April 2013
Jam : 15.00
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradât*

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan agar mengetahui kegiatan pembelajaran *mufradât* yang dilakukan di Asrama SMK Al-Munawwir. Dari hasil observasi penulis memperoleh data bahwasannya Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal di lakukan pada hari Selasa, Jum'at dan sabtu jam 15.00.

Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradât* Dengan Metode Menghafal berada dibawah tanggung jawab pengurus asrama, karena pengurus merupakan sekaligus tutor. Dalam pelaksanaannya dimana pengurus memberikan *mufradât* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang mudah untuk digunakan oleh santri, disini santri dilatih untuk menggunakan *mufradât* tersebut

Sebelum pelajaran dimulai pengurus mengucapkan salam dan bertanya kabar pada santri, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan *mufradât* pertemuan sebelumnya, pertanyaan telah selesai maka pengurus memberi *mufradât* baru inilah inti kegiatan, pengurus sebelum memberi *mufradât* maka diberi gambaran *mufrodât* yang akan disampaikan setelah itu pengurus menulismufradât dipapan tulis. Semua *mufradât* yang sudah diberikan dan sudah ditulis maka pengurus membacakan santri menirukan *mufradât* yang diucapkan oleh pengurus, kemudian santri menulis dibuku masing-masing.

Kegiatan pembelajaran tahap awal telah selesai maka akhirlah pembelajaran, sebelum berakhir pelajaran pengurus memberi waktu

kepada santri untuk menghafalkan *mufradât*, setelah itu pengurus bertanya *mufradât* yang sudah diberikan. Maka usailah pembelajaran ditutup dengan pembacaan *hamdalah*.



CATATAN LAPANGAN IV

Metode : **Observasi**
Hari/Tanggal : Jum'at 16 Mei 2013
Jam : 06.00
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Pengamatan Pelaksanaan Hafalan Mufrodât

Deskripsi Data

Pada hari Jum'at tanggal 16 Mei 2013 penulis melakukan observasi di asrama SMK Al-Munawwir komplek Q pada jam 06.00 dimana santri sedang melakukan kegiatan menyeter hafalan *mufradât* kepada pengurus asrama, santri berbaris memanjang kebelakang satu persatu maju untuk menyeter hafalan.

Santri wajib menghafal *mufradât* dan disetorkan pada pagi hari, setelah santri mendapatkan *mufradât* yang mereka peroleh ketika pembelajaran *mufradât* pada sore hari, jadi sebelum berangkat sekolah mereka wajib menyertakan *mufradât* kepada pengurus, namun apabila ada santri yang kurang hafal ketika menyeter *mufradât* maka pengurus akan menyuruhnya mundur kembali ketempat semula untuk menghafalkan *mufradât*nya supaya lancar ketika menyeter, santri tidak hanya sekedar menyeter tetapi santri juga diberi pertanyaan setelah hafalan *mufradât*nya sudah selesai. Setelah *mufradât* sudah disetorkan semua maka santri wajib membawa buku ketika hafalan *mufradât* kepada pengurus untuk ditanda tangani oleh pengurus sebagai bukti bahwa santri telah selesai menghafal dan lancar, seperti itulah kegiatan penyeteran *mufradât* di pagi hari.

CATATAN LAPANGAN V

Metode : **Wawancara**
Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013
Jam : 19.00 WIB
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Desty Susanti Kelas XII

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Saya belajar bahasa Arab Semenjak saya masuk pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q dan juga di Sekolah SMK Al-Munawwir.

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

Manfa'atx sangat banyak buat saya, terutama dalam percakapan sehari-hari meskipun tidak semua mufradât saya ingat, tapi disaat saya ingin berbicara bahasa Arab saya bisa langsung mempraktekan dan menambah wawasan bahasa Arab terutama didalam penambahan mufradât.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir ?

Pelaksanaanya yaitu, pengurus menulis mufradât dipapan tulis kemudian santri mencatat mufradât tersebut, setelah itu pengurus membaca mufradât dan santri menirukannya bersama-samadengan suara yang lantang, setelah santri mencatat buku harus ditutup, pengurus menunjuk

satu persatu santri menyebutkan mufradât yang diperintahkan pengurus. (pengurus mengucapkan mufradât dalam bahasa Indonesia dan santri menjawab mufradât dalam bahasa Arab.) pagi harinya santri wajib menyeter mufradât yang sudah diberikan kepada pengurus Asrama sebelum berangkat sekolah.

4. *Mufradât* apa saja yang diberikan?

Mufradât yang diberikan yaitu, mufradât yang berkaitan dengan benda-benda disekitar asrama atau mufradât yang mudah untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari, seperti meja, kursi, lemari dll, sedangkan kata sapaan yaitu, kaifa haluk, man ismuki dll.

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

Sangat memudahkan, karena saya tidak hanya mengetahui mufradât dalam bentuk tulisan saja tapi saya bisa langsung mempraktekan dalam bentuk lisan, dengan metode menghafal saya selalu ingat dengan mufradât yang telah dipelajari dan membuat saya percaya diri apabila ingin berkomunikasi memakai bahasa Arab dengan teman.

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

Faktor penghambatnya saya sulit dalam menghafal, jadi sering lupa. Namun faktor pendukungnya meskipun saya sulit dalam menghafal tetapi saya punya keinginan untuk bisa dan pengurus selalu memberi semangat kepada saya untuk tidak putus asa dalam menghafal.

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran *mufradât*?

Sangat efektif, tanpa adanya metode menghafal saya yakin para santri tidak akan bisa menggunakannya dalam percakapan sehari-hari dan mufradât akan cepat lupa setelah menyeter kepada pengurus.

8. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Sangat menambah, karena awalnya tidak tau mufradât benda-benda disekitar sekarang menjadi tau dan bisa menggunakannya meskipun tidak maksimal.

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât*?

Pengurus tidak selalu menggunakan media, hanya menunjuk benda yang bersangkutan apabila benda itu ada di asrama.

10. Apa Sanksi yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan *mufradât*?

Santri kalau tidak menghafal atau menyeter mufradât, akan dikenakan dua kali lipatnya menghafalkan mufradât dari biasanya.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode : **Wawancara**
Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013
Jam : 19.00 WIB
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Muthi'ah Mujahidah

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Saya belajar bahasa Arab dari MTS karena saya sekolahnya di pondok pesantren.

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

*Menurut saya manfaatnya menambah *mufradât* yang selama ini belum saya ketahui menjadi tahu.*

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir?

*Pelaksanaanya yaitu, pengurus menulis *mufradât* dipapan tulis kemudian santri mencatat *mufradât* tersebut, setelah itu pengurus membaca *mufradât* dan santri menirukannya bersama-samadengan suara yang lantang, setelah santri mencatat buku harus ditutup, pengurus menunjuk satu persatu santri menyebutkan kosakata yang diperintahkan pengurus. (pengurus mengucapkan *mufradât* dalam bahasa Indonesia dan santri menjawab *mufradât* dalam bahasa Arab.) pagi harinya santri wajib*

menyetor mufradât yang sudah diberikan kepada pengurus asrama sebelum berangkat sekolah.

4. *mufradât* apa saja yang diberikan?

mufradât yang diberikan yaitu mufradât yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar kita mudah menggunakan dan mengingatnya.

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

Ya metode menghafal ini memudahkan saya dalam percakapan sehari-hari dan membuat saya tidak cepat lupa akan mufradât yang sudah didapatkan.

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

Penghambatnya di kamar rame sehingga terganggu apabila ingin menghafal mufradât, faktor yang mendukung tidak mau kala dengan teman-teman yang lainnya apabila menyetor mufradât lancar.

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran *mufradât*?

Ya efektif, dengan adanya metode menghafal mempermudah kita dalam percakapan.

8. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Ya, menambah wawasan terutama dalam penguasaan mufradât

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât*

Media yang digunakan langsung pada alat sesuai dengan mufradât yang diberikan.

10. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan *mufradât*?

Kami disuruh menghafal mufradât dua kali lipat dari mufradat yang biasanya diberikan.



CATATAN LAPANGAN VII

Metode : **Wawancara**
Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013
Jam : 20.00 WIB
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Erni Sangadah XI

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Saya baru mempelajari bahasa Arab setelah mondok di sini.

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

Manfa'atnya saya bisa tahu mufradât dan tidak hanya sekedar tahu tapi saya mengingatnya juga.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mufrodad dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir?

Di Awal mulai pembelajaran pengurus mengucapkan salam dan bertanya kabar, kemudian bertanya mufradât yang sudah kita hafalkan sebelumnya, setelah itu memberikan mufradât yang baru kita disuruh membaca bersama-sama setelah mufradât ditulis dipapan kemudian salah satu santri disuruh membuat kalimat, setelah selesai maka kita disuruh nulis mufradât dibuku kita masing-masing serta kita diberi waktu untuk menghafalkan mufradât, di akhir pertemuan kita ditanya mufrodad yang baru saja kita pelajari setelah itu selesai pembelajaran.

4. *mufradât* apa saja yang diberikan?

Mufradât yang diberikan seperti, sapu, meja, papan tulis yah benda-benda yang ada di sekitar Asrama.

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

*Tidak semua orang bisa mudah dalam menghafalkan, seperti saya sangat sulit menghafal tapi karena saya dituntut untuk menghafal maka saya terlatih meskipun *mufradât* yang saya hafalkan kadang lupa.*

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

*Faktor penghambat saya sulit dalam menghafal, faktor pendukung saya semangat mengikuti pembelajaran *mufradât* meskipun kadang ngantuk.*

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran *mufradât*?

*Ya sangat efektif, karena kita dilatih untuk mengingat dan mempraktekan *mufradât* yang sudah kita dapatkan.*

8. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Ya menambah wawasan dan saya sekarang cukup mengerti kosa kata bahasa Arab.

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât*?

*Medianya saya kira kurang, karena apabila pengurus memberi gambaran *mufradât* yang akan diberikan kepada kita tidak mudah dipahami karena*

mufradât yang diberikan bendanya tidak ada di Asrama saya kesulitan untuk memahami yang dijelaskan oleh pengurus, karena tidak semua mufrodât yang dipelajari kita bendanya ada di asrama.

10. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan *mufradât*?

Kita menghafalkan mufradât lebih banyak dari biasanya, yah duakali ipat dari biasanya.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode : **Wawancara**
Hari/Tanggal : Senin 13 Mei 2013
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Matsna Sholihah Mubarakah Kelas X

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Sejak TPA

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

Manfa'atnya bagi Saya sedikit demi sedikit bisa mengenal bahasa Arab

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Al-Munawwir?

Pelaksanaannya pada sore hari setelah sholat Ashar, kita berkumpul di ruangan yang berada didepan untuk melaksanakan pembelajaran, yang menjadi tutor pengurus asrama sendiri, sebelum pembelajaran pengurus selalu menanyakan kabar kepada kita kemudian bertanya mufradât yang sudah kita pelajari, setelah itu memulai pada mufradât yang baru, terus diakhir pembelajaran kita ditanya oleh pengurus tentang mufradât yang baru kita pelajari setelah itu selesai.

4. *mufradât* apa saja yang diberikan?

mufradât yang berada disekitar kita, yang bisa digunakan dalam percakapan.

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

Ya, sedikit demi sedikit saya bisa mempraktekan mufradât meskipun kurang percaya diri

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

Faktornya penghambatnya kurangnya media, waktu yang kurang efektif karena kalau sore kita pingin istirahat tapi malah buat belajar karena saya capek, faktor pendukungnya motivasi dari diri sendiri karena saya ingin bisa bahasa Arab kaya' teman-teman yang lainnya.

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran *mufradât*?

Ya, karena dengan menghafal menambah mufradât

8. Dengan adanya pembelajaran *mufradât* ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Ya, karena dengan adanya pembelajaran mufradât saya bisa tahu bahasa Arab benda-benda disekitar saya.

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran *mufradât*?

Media yang digunakan hanya seadanya saja, seperti papan tulis dan alat lainnya, saya pikir dalam pembelajaran ini kurang media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran

10. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan *mufradât*?

Menghafal mufradât dua kali dari biasanya yang diberikan oleh pengurus.



CATATAN LAPANGAN IX

Metode : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2013
Jam : 17.00
Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir
Sumber Data : Laila Dwi Anggraeni XII

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Dari Mts.

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

Banyak manfaatnya, karena bisa mengetahui mufradât yang sebelumnya belum diketahui dan bisa menghafalnya.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mufrodad dengan metode menghafal di asrama SMK Al-Munawwir?

4. *mufradât* apa saja yang diberikan?

Benda-benda disekitar kita dan mufradât untuk percakapan.

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

Ya, karena dengan menghafal mufradât saya juga bisa menggunakannya.

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

Faktor penghambat kadang sulit memahami mufradât yang disampaikan oleh pengurus karena tidak adanya media yang digunakan, faktor pendukungnya saya ingin bisa berkomunikasi memakai bahasa Arab, jadi saya berusaha untuk berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran mufradât.

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran mufradât?

Ya efektif, karena dengan adanya mufradât yang dihafal dapat diaplikasikan dalam percakapan.

8. Dengan adanya pembelajaran mufradât ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Ya menambah kosa kata pula dan mempermudah memahami bahasa Arab.

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran mufradât?

Menurut saya kurang media yang digunakan.

10. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkan mufradât

Menghaf mufradât double dari biasanya.

CATATAN LAPANGAN X

Metode : **Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2013

Jam : 13.00

Lokasi : Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir

Sumber Data : Siti Fatmai Saroh X

Deskripsi data

1. Dari kapan anda belajar bahasa Arab?

Dari Mts

2. Apa manfaat bagi anda dengan adanya pembelajaran *mufradât* dengan Metode Menghafal?

Menambah kosa kata bahasa Arab

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufrodât* dengan metode menghafal di Asrama SMK Al-Munawwir?

4. *Mufradât* apa saja yang diberikan?

mufradât untuk percakapan sehari-hari

5. Apakah dengan metode menghafal memudahkan anda mengingat *mufradât* dan memudahkan dalam percakapan sehari-hari?

Ya, karena tanpa adanya menghafal kosa kata seseorang tidak akan bisa menggunakan bahasa Asing

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi anda dalam pembelajaran *mufradât* dengan metode menghafal?

Faktor penghambatnya menurut saya, pembelajarannya kurang bervariasi sehingga bikin ngantuk dan lingkunga karena meskipun kita sudah berusaha menghafal mufradât dan mempraktekan tapi lingkungan tidak mendukung maka kita juga terpengaruh dengan lingkungan, lingkungan di pondok menggunakan bahasa daerah dengan spontan kita juga menggunakannya.faktor pendukungnya adanya kemauan dari kita untuk bisa dan dukungan dari pengurus jadi kita semangat.

7. Menurut anda apakah metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran mufradât?

Ya efektif, karena mufradât tidak hanya ditulis tapi diingat dan digunakan.

8. Dengan adanya pembelajaranmufradât ini apakah anda merasa menambah wawasan?

Ya, karena saya awalnymengetahuimufradât hanya sebatas tahu tapi tidak mempraktekan, dan saya tambah banyak mengetahui kosa kata bahasa Arab.

9. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran mufradât?

Medianya hanya berupa papan tulis dan alat penunjang pembelajaran saja.

10. Sanksi apa yang diberikan pengurus kepada santri apabila tidak menghafalkanmufradât?

Menghafal mufradât duakali lipat dari biasanya.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Inayatul Fitriyah

Status : Pengurus asrama SMK Al-Munawwir

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Jum'at 29 Maret 2013

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2013

Inayatul Fitriyah

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Desty susanti

Status : Santri SMK Al-Munawwir

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 25 April 2013

Desty Susanti

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Muthi'ah Mujahidah

Status : Santri SMK Al-Munawwir Kelas XI

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2013

Muthi'ah Mujahidah

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Erni Sangadah

Status : Santri SMK Al-Munawwir Kelas XI

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Kamis 25 April 2013

Waktu : 20.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 25 April 2013

Erni Sangadah

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Matsna Sholihah Mubarakah

Status : Santri SMK Al-Munawwir Kelas X

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Senin 13 Mei 2013

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 13 Mei 2013

Matsna Sholihah.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Siti Fatmai Saroh

Status : Santri SMK Al-Munawwir Kelas X

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2013

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 26 April 2013

Siti Fatmai Saroh

SURAT BUKTI WAWANCARA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalima

Jabatan : Mahasiswi

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama : Laila Dwi Anggraeni

Status : Santri SMK Al-Munawwir Kelas XII

Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sebanyak 1 kali, yaitu :

Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2013

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Asrama SMK Al-Munawwir

Guna mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 26 April 2013

Laila Dwi Anggraeni

